

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus TB Terhadap Tn. K di Ruang Paru RSD. Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dari pengkajian hingga evaluasi dari 22-24 November 2021

##### **1. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Tn. N data yang diperoleh mencakup aspek kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Namun untuk kebutuhan sosial dan spiritual pada pasien belum bersifat secara keseluruhan, karena terbatasnya format pertanyaan dalam pengkajian yang tersedia. Sehingga penulis tidak begitu dalam melakukan pengkajian tentang kebutuhan sosial dan spiritual pada pasien..

##### **2. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga keluarga pasien. Karena perawat dan tim medis harus ada kesamaan pandangan terhadap masalah pasien guna mengatasi masalah yang dialami oleh pasien.

##### **3. Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi SDKI (2016), SLKI (2016), dan SIKI (2016). Adapun hambatan saat proses implementasi keperawatan dilakukan terhadap Tn.K saat pemberian inhalasi, alat yang digunakan untuk pemberian terapi inhalasi kurang memadai dikarenakan sungkup yang dipakai untuk menghirup obat terapi sering terlepas dari selang

penghubung alat nebu. Hal itu membuat terapi inhalasi yang diberikan menjadi kurang maksimal, karena lebih banyak uap terapi yang keluar dari pada yang dihirup pasien.

#### 4. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. K dengan diagnosa medis TB. paru selama tiga hari 08-10 Maret 2021, penulis menunjukkan adanya kemajuan sesuai dengan tujuan, semua diagnosa diperoleh hasil bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, dengan kondisi terakhir Pasien mengatakan tidak sesak, Pasien mengatakan mampu batuk efektif, tanda-tanda vital: 120/80 mmHg, Suhu: 36,4°C, Nadi: 80x/menit, RR: 20x/menit. Diagnosa gangguan pertukaran gas sudah teratasi dengan baik, Pasien mengatakan sudah tidak sesak dan SPO<sub>2</sub>: 98 %. Pasien mengatakan tidak lagi sesak, Tidak terdapat suara napas tambahan (*ronchi*). Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan umum, masalah intoleransi aktivitas teratasi, dengan kondisi terakhir Pasien mengatakan tidak sesak, Pasien mengatakan tidak sesak saat beraktivitas, Pasien mengatakan tidak lelah, Pasien mengatakan tidak lemah, Pasien tidak sesak, Pasien tidak lelah, Pasien tidak lemah, Skala sesak 0 (0-10), Pasien tengah beristirahat

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang melakukan pengkajian terhadap pasien hendaknya dilakukan secara menyeluruh dengan mengikuti format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Dalam menegakkan diagnosa keperawatan harus tetap mengacu pada lingkup diagnosa yang terdapat dalam buku SDKI. Dalam merancang intervensi untuk pasien harus menyertakan tindakan observasi, terapeutik, mandiri, dan kolaboratif agar masalah dapat teratasi dengan baik. Dalam melaksanakan implementasi hendaknya mengikuti SOP yang sudah ada agar tidak menimbulkan masalah baru pada pasien. Jika evaluasi pada pasien terdapat masalah belum teratasi, tetap lanjutkan intervensi dengan meminta keluarga pasien menerapkan

apa yang sudah diajarkan selama proses perawatan. Sebaiknya mahasiswa juga dapat menerapkan teori sesuai dengan proses keperawatan yang telah didapat dari pembelajaran di masa perkuliahan, pada saat melakukan asuhan keperawatan dilahan praktik.

2. Bagi RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara mengevaluasi kembali asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada pasien dan keluarga khususnya dengan kasus tuberkulosis paru.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang pernapasan khususnya tentang tuberkulosis paru agar mempermudah mahasiswa membuat laporan, dikarenakan penulis sedikit merasa kesulitan sebab buku-buku yang terdapat di institusi tepatnya di perpustakaan sudah terbitan lama. Dan juga dalam format pengkajian asuhan keperawatan KMB perlu ditambahkan data pertanyaan dalam pengkajian sosial dan spiritual agar mahasiwa dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan hal tersebut.